

Persentase Kemantapan Jalan Poros Desa menggunakan program dan kegiatan yang sama.

Keterkaitan antara alokasi anggaran dan capaian kinerja menunjukkan bahwa program/kegiatan dengan dukungan anggaran yang memadai cenderung memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian sasaran strategis. Namun demikian, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas penyerapan anggaran, antara lain dinamika regulasi, efisiensi belanja, penyesuaian kebijakan, serta kondisi eksternal lainnya.

Melalui pengelolaan anggaran yang berbasis kinerja, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang terus berupaya meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran agar setiap rupiah yang dibelanjakan memberikan nilai manfaat yang optimal bagi masyarakat serta berkontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan organisasi.

D. EFEKTIFITAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Dalam rangka untuk mencapai target kinerja sebanyak 4 (empat) sasaran strategis sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, maka besaran alokasi dan realisasi belanja untuk setiap sasaran strategis dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.14 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan Dengan Hasil (Kinerja) Yang Telah Dicapai periode 2021-2026

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN KEUANGAN	EFESIENSI
T.1	Peningkatan Ketersediaan dan Kemudahan Akses serta Efisiensi Pemanfaatan Air Untuk Memenuhi Kebutuhan Domestik, Peningkatan Produktivitas Pertanian dan Sektor Ekonomi Unggulan, Serta Konservasi dan Pengurangan Risiko/ Kerentanan Bencana Alam				
S.1	Meningkatnya Kualitas Sarana Infrastruktur sumber daya air	Persentase Kapasitas daya tampung air Waduk Kabupaten	100,39%	77,58 %	22,72%
		Persentase Panjang Jaringan Irigasi Kab Dalam Kondisi Baik	100,06%	74,65 %	25,39%
T.2	Peningkatan Kelancaran Konektivitas dan Akses Jalan Yang Lebih Merata Bagi Peningkatan Pelayanan Sistem Logistik Daerah Yang Lebih Efisien dan Penguatan Daya Saing				
S.2	Meningkatnya kualitas Sarana Infrastruktur jalan	Persentase Panjang Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap	100,39%	47,31 %	52,88%
T.3	Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Daerah Yang Berkelanjutan dan Berdaya Saing Serta Mewujudkan Harmonisasi Pembangunan Berlandaskan Tata Ruang				

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN KEUANGAN	EFESIENSI
S.3	Meningkatkan kualitas pelaksanaan penataan ruang kawasan strategis yang mendorong keterpaduan pembangunan infrastruktur	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dengan Rencana Tata Ruang (RTRW atau RDTR)	106,63%	90,66 %	14,98%
T.4	Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Daerah Yang Berkelanjutan dan Berdaya Saing Serta Mewujudkan Harmonisasi Pembangunan Berlandaskan Tata Ruang				
S.4	Terpenuhinya Kebutuhan Pengadaan Lahan	Persentase Lokasi Tanah Yang Dibebaskan	100%	16,58 %	83,41%
Rata - Rata			101,49 %	61,36 %	39,88%
Kategori			Sangat Tinggi	Rendah	

Tabel 3.13 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan Dengan Hasil (Kinerja) Yang Telah Dicapai periode 2025-2029

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN KEUANGAN	EFESIENSI
T.1	Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, merata, dan berkeadilan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi				
1	Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur untuk mendukung daya saing Daerah	Rerata Realisasi Pembangunan Infrastruktur Sumber Daya Air dan Jalan	94,92%	-	-
2	Meningkatkan kualitas infrastruktur irigasi, kapasitas waduk, serta efektivitas penanggulangan banjir untuk mendukung ketahanan sumber daya air dan keselamatan masyarakat	Persentase Panjang Jaringan Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik	101,11%	74,65%	26,17%
3		Persentase Kapasitas daya tampung air Waduk Kabupaten	100,02%	69,96%	30,05%
4		Persentase Realisasi Penanggulangan Banjir Kali Lamong	110,00%	84,37%	
5	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas infrastruktur jalan untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan	Persentase Kemantapan Jalan Kabupaten	100,39%	74,31%	52,88%
6		Persentase Kemantapan Jalan Poros Desa	100,58%		52,96%
7	Meningkatkan kualitas pelaksanaan penataan ruang kawasan strategis yang mendorong keterpaduan pembangunan infrastruktur dan kinerja ekonomi Daerah	Persentase Pemanfaatan Ruang sesuai dengan Rencana Tata Ruang	101,20%	90,66%	10,42%
8		Persentase Lokasi tanah yang dibebaskan	110,00%	16,59%	84,92%
Rata - Rata			102,28%	43,06%	40,10%
Kategori			Sangat Tinggi	Rendah	

Namun demikian, terdapat beberapa indikator yang mengalami penurunan capaian dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain adanya penyesuaian kebijakan, keterbatasan anggaran, serta dinamika kondisi eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan. Terhadap indikator tersebut telah dilakukan langkah-langkah

perbaikan melalui evaluasi internal, penyempurnaan strategi pelaksanaan, serta penguatan pengendalian kinerja.

Secara keseluruhan, perbandingan capaian kinerja Tahun 2025 dengan Tahun 2024 menunjukkan tren positif dan menggambarkan komitmen instansi dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam penyusunan strategi dan perencanaan kinerja Tahun 2026 agar lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada hasil.